

PENINGKATAN KREATIVITAS DALAM KEGIATAN MEWARNAI DENGAN MENGGUNAKAN
METODE DEMONSTRASI

Lia Destiana Larasati

lia_destiana11@yahoo.co.id

Nina Kurniah

nina_kurniah@yahoo.com

Delrefi. D

an.refi@ymail.com

Abstract

The formulation of this study was how the implementation of the demonstration method in coloring activity to improve childrens' creativity. This study was aimed to improve the creativity in coloring activity by using demonstration method. The method of this study was Classroom Action Research. The subject of the study were 14 children of B2 kindergarten group of TK Sandhy Putra Telkom of Bengkulu city, consists of 6 female and 7 male. The data collection technique was observation. The data of the study was analyzed by using mean scoring technique and t-test. The result was shown that coloring activity can improve the creativity with mean result was good, although t-test score was $t_{calculable} = -21,73 \geq t_{table} (5\% = 2.16 \text{ and } 1\% = 3,01)$. From the results of the study it is recommends to the teachers if wants to improve the children creativity might use coloring activity by using demonstration method.

Keywords: Creativity, Coloring Demonstration Method

PENDAHULUAN

Kreativitas dapat dilihat dari 4P yaitu : P1 yaitu pribadi (*person*) yaitu kreativitas adalah sesuatu ungkapan seseorang untuk menuangkan ide kreatifnya untuk menghasilkan sesuatu, P2 yaitu pendorong (*press*) yaitu pengaruh orang tua dan lingkungan untuk mendapatkan bakat kreatif anak, P3 yaitu proses (*process*) merangsang anak untuk mengembangkan ide kreatif dengan melakukan sebuah kegiatan yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik, P4 yaitu produk (*product*) yaitu seseorang yang dapat menciptakan sesuatu dengan melibatkan dirinya (kesibukan dan kegiatan) kreatif (Munandar (2004:45). Selanjutnya menurut

kamus Webster dalam bukunya Pamulu (2007:9) menjelaskan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mencipta yang ditandai dengan orisinalitas dalam berekspresi yang bersifat imajinatif.

Salah satu upaya mengembangkan kreativitas anak dalam seni mewarnai disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak yang dimulai dari bermain sambil belajar. Untuk mengembangkan kreativitas dalam seni mewarnai anak dituntut harus kreatif (Leoniya, 2013). Menurut Pamadhi, dkk (2008:74) mewarnai adalah kegiatan mewarnai mengajak kepada anak bagaimana mengarahkan kebiasaan-kebiasaan anak dalam mewarnai dengan

spontan menjadi kebiasaan-kebiasaan menuangkan warna yang mempunyai nilai-nilai pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:375) mewarnai adalah memberi warna, mengecat, menandai (dengan warna tertentu) sehingga dapat disimpulkan bahwa mewarnai adalah aktivitas memberikan warna (pensil, crayon, cat spray dll) pada bidang atau objek yang diinginkan.

Kegiatan mewarnai yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: 1) menyiapkan alat mewarnai berupa krayon; 2) menyiapkan pola gambar sebagai bahan utama untuk kegiatan mewarnai; 3) mengkondisikan kelas; 4) melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah demonstrasi.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tahun ajaran 2014/2015 mengenai kreativitas yang meliputi: kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originalitas*), keterperincian (*elaboration*) khususnya pada kreativitas anak pada tiap aspek masih sangat rendah. Anak belum bisa menghasilkan karya baru, karena selama ini anak hanya meniru apa yang telah dicontohkan oleh guru atau mencontoh punya temannya. Anak belum bisa mengembangkan imajinasi atau ide-ide dalam menghasilkan sebuah karya, hal ini disebabkan karena kurangnya media yang bervariasi. Selain hal tersebut, kurangnya penghargaan atas hasil-hasil karya anak dan juga untuk melihat kreativitas anak untuk memunculkan ide-ide baru masih rendah. Oleh karena itu untuk dapat menstimulasi kreativitas anak dalam kegiatan mewarnai yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Adapun tujuan dari penggunaan metode demonstrasi dalam

kegiatan mewarnai yaitu untuk meningkatkan kreativitas anak,

Metode demonstrasi menurut Ramayulis (2013:247) adalah suatu cara mengajar seseorang dengan menggunakan penjelasan verbal serta dapat menunjukkan secara langsung cara-cara mengerjakan sesuatu dalam proses pembelajaran. Selanjutnya Moeslichatoen, 2004:27 mengungkapkan metode demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan, dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu melalui metode demonstrasi anak dibimbing untuk menggunakan mata dan telinganya secara terpadu, sehingga hasil pengamatan kedua indera itu dapat menambah penguasaan materi pelajaran yang diberikan. Menurut Isjoni (2010:91) demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan, dan menjelaskan. Jadi dalam demonstrasi kita menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu, melalui demonstrasi diharapkan anak dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan. Langkah-langkah dalam menggunakan metode demonstrasi yaitu sebagai berikut: 1) guru menyiapkan alat-alat mewarnai 2) guru menunjukkan warna sebelum melakukan kegiatan; 3) guru memberikan penjelasan cara mewarnai sesuai dengan pemahaman anak; 4) guru menunjukkan hasil mewarnai kepada anak 5) anak diminta untuk mencoba mewarnai; 6) anak memperlihatkan hasil karya kepada guru untuk diberikan penilaian.

Kegiatan mewarnai ini dilakukan sesuai dengan tema pegunungan dan subtema rekreasi, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) istilah dalam bahasa Inggris adalah

Classrom Action Research (CAR). Arikunto dkk, (2011:3) isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), dimana terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu (1) perencanaan; (2). Pelaksanaan; (3) pengamatan dan (4) refleksi (Arikunto, Dkk, 2011:16).

Penelitian ini dilakukan di kelompok B2 Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu yang berjumlah 14 (empat belas) orang yaitu 6 orang anak perempuan dan 7 orang anak laki-laki. Penelitian ini dilakukan pada semester genap (semester dua) yang dilakukan melalui dua siklus dimana setiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data yaitu Pengamatan (*Observation*) digunakan melihat data tentang aktivitas guru mengajar, dan Portofolio digunakan mengambil data tentang kreativitas mewarnai. Sedangkan, alat pengumpulan data yaitu lembar observasi aktivitas guru, yang bertujuan untuk mengetahui atau melihat bagaimana aktivitas guru dalam mengajar dan dibantu oleh teman sejawat pada kegiatan mewarnai untuk meningkatkan kreativitas anak dan lembar observasi aktivitas anak yang bertujuan untuk mengetahui atau melihat bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar (berinteraksi dengan teman sebayanya) dengan kegiatan mewarnai untuk meningkatkan kreativitas anak, adapun aspek yang dilihat pada kegiatan mewarnai untuk meningkatkan kreativitas anak yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originalitas*), keterperincian (*elaboration*). Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu menggunakan rumus penilaian rata-rata, penilaian ketuntasan belajar dan t-test

PEMBAHASAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya melalui kegiatan mewarnai dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kreativitas anak, khususnya pada ciri kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*original*), keterperincian (*elaboration*) menunjukkan adanya peningkatan pada setiap ciri kreativitas. Peningkatan tersebut didukung dengan metode demonstrasi yang sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) guru menyiapkan alat-alat mewarnai pola gambar (LKS) anak sebagai bahan utamanya spidol dan tisu); 2) guru menunjukkan warna sebelum melakukan kegiatan; 3) guru memberikan penjelasan cara mewarnai sesuai dengan pemahaman anak; 4) guru menunjukkan hasil mewarnai kepada anak serta diberikan memberikan penguatan berupa pujian kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung dan membimbing anak dalam menghasilkan karyanya sendiri; 5) anak diminta untuk mencoba mewarnai; 6) anak memperlihatkan hasil karya kepada guru untuk diberikan penilaian.

Diantara keempat aspek di atas yang tidak berkembang yaitu pada aspek keluwesan, hal ini terjadi pada anak yang untuk dapat memilih warna sesuai dengan gambar masih kesulitan, masih sering mengabaikan penjelasan dari guru, selain itu anak sudah merasa bosan. Seharusnya guru disini bisa memberikan bimbingan intensif kepada anak-anak yang memerlukan bantuan, mengulang

penjelasan dengan bahasa yang mudah dimengerti anak beserta tahapan-tahapan yang jelas, kemudian memberikan suasana belajar yang kondusif. Hal ini sejalan dengan Mulyasa (2005:91) pengkondisian kelas/pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, proses pembelajaran berjalan dengan tertib, baik dan bermakna.

Untuk aspek yang cepat berkembang yaitu aspek kelancaran, hal ini terjadi karena anak sudah bisa menghasilkan ide-ide tanpa dibantu guru, anak mengerjakan pekerjaan kegiatan mewarnai tepat waktu, anak tampak antusias ketika guru menunjukkan warna dan memberikan penjelasan cara mewarnai sesuai dengan pemahaman anak sebelum melakukan kegiatan selain itu anak juga sudah bisa menghasilkan karyanya sendiri. Menurut Sumanto (2005:38) mengemukakan bahwa daya atau kemampuan untuk mencipta yang memiliki keaslian dalam membuat tanggapan, karya yang lain dari pada yang lainnya. Sejalan dengan hal tersebut Martinis (2012:7) menyatakan bahwa peningkatan kreativitas anak erat kaitannya dengan ketertarikan, keberanian serta percaya diri dalam melakukan kegiatan. Oleh karena itu untuk meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan mewarnai dapat dirangsang oleh suasana yang menyenangkan bagi anak misalnya anak diberikan perhatian, pujian, semangat dan motivasi serta menambahkan media yang bervariasi sehingga anak lebih bersemangat dalam menyelesaikan hasil karyanya. Pada kegiatan mewarnai dengan metode demonstrasi ini anak dibebaskan untuk menuangkan imajinasinya masing-masing. Karena imajinasi tiap anak berbeda-beda sehingga disini guru hanya sebagai fasilitator dalam upaya pengembangan

kreativitas. Sebab dalam upaya pengembangan kreativitas yang dilihat bukan hanya hasil akhirnya, tetapi lebih pada proses dari kreativitas itu sendiri.

Melalui kegiatan mewarnai dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B2 Tk Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu, hal ini terlihat dari hasil rata-rata pada siklus I sebesar 3 dengan kriteria cukup dan pada siklus II sebesar 4,35 dengan kriteria baik. Selain itu terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kreativitas dalam kegiatan mewarnai dengan menggunakan metode demonstrasi, hal ini terbukti dari perhitungan antar siklus dengan hasil perhitungan t -test $t_{hitung} = -21,73 \geq t_{tabel}$ (5% = 2,16 dan 1% = 3,01).

Saran

Terdapat saran yang dapat diberikan pada penelitian ini untuk beberapa pihak setelah merefleksi hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, yaitu: (1) bagi guru, yaitu penelitian tentang pembelajaran anak usia dini dengan menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan mewarnai terbukti dapat meningkatkan kreativitas anak. Oleh karena itu disarankan pada guru-guru untuk meningkatkan kreativitas berdasarkan langkah-langkah yang tepat dan mengoptimalkan pelaksanaannya; (2) bagi sekolah, yaitu memberikan fasilitas, media dan dukungan demi terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan minat belajar anak. sehingga dapat memunculkan kreativitas, imajinasi dengan memanfaatkan media yang mendukung perkembangan anak tersebut khususnya pada peningkatan kreativitas anak; (3) bagi peneliti selanjutnya, yaitu peneliti selanjutnya dapat menggunakan skripsi ini sebagai

panduan atau acuan untuk membantu dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Selain itu peneliti dapat melihat bagaimana perbandingan hasil ketuntasan belajar anak apabila di terapkan pembelajaran melalui metode demonstrasi pada kegiatan mewarnai dengan kemampuan-kemampuan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi aksara.
- Isjoni. 2010. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Alfabeta.
- Leoniya. 2013. *Pengembangan Kreativitas Seni Mewarnai Melalui Terapi Menggambar Pada Anak Tk*. <https://leoniya.wordpress.com/2013/11/09/233>. Diunduh tanggal 7 juni 2015 jam 20.16 wib.
- Mueslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Paud*. Bandung: PT, Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi S. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta. Universitas terbuka
- Pamilu, Anik. 2007. *Mengembangkan Kreativitas Dan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta. Citra Media.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Yamin, Martinis. 2013. *Panduan Paud*. Ciputat. Gaung Persada Press Group.

—————2013. Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuanmenggambar Dan Mewarnai Siswa Kelompok B Tk Ananda Ceria Gresik <http://Www.Scribd.Com/Doc/245333893/Penerapan-Metode-Demonstrasi-Untuk-Meningkatkankemampuan-Menggambar-Dan-Mewarnai-Siswa-Kelompok-B-Tk-Ananda-Ceria-Gresik#Scribd> diunduh tanggal 4juni 2015 jam 12.